

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anggrek merupakan tanaman hias yang sangat populer karena memiliki jenis yang beragam. Bunganya dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti upacara keagamaan, hiasan dan dekorasi ruangan, ucapan selamat serta ungkapan sukacita maupun dukacita. Anggrek yang banyak digemari salah satunya adalah jenis *Dendrobium* sp. Permintaan pasar domestik terhadap bunga anggrek tidak stabil yaitu pada tahun 2014 sebanyak 19.739.627 tangkai dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 21.514.789 tangkai kemudian dari tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan yaitu 19.978.078 tangkai (Badan Pusat Statistik, 2016).

Tanaman anggrek punah dikarenakan penyebab umum dari kerusakan hutan yaitu oleh kebakaran hutan, konversi hutan dan penebangan pohon hutan secara sengaja (Departemen Kehutanan, 2011).

Anggrek *Dendrobium* ditanam dalam pot dengan menggunakan berbagai media tanam. Media tanam yang baik bagi pertumbuhan anggrek memiliki kriteria antara lain; tidak mudah lapuk, tidak mudah menjadi sumber penyakit, aerasi baik, mampu mengikat air dan unsur hara dengan baik, mudah didapat dan harga relative murah (Andalasari, dkk, 2017).

Anggrek *Dendrobium* ditanam pada media tanam yang sering digunakan seperti arang kayu, pakis, kokopit dan moss. Dari berbagai jenis media tanam yang digunakan ada kelebihan dan kelemahannya. Media tanam arang kayu tidak mudah

lapuk, tidak mudah ditumbuhi cendawan dan bakteri, tetapi sulit mengikat air dan miskin zat hara. Media tanam pakis mempunyai daya mengikat air, aerasi dan drainase yang baik, lapuk secara perlahan-lahan, namun mengandung unsur hara yang sangat sedikit. Sabut kelapa mempunyai kemampuannya menyimpan air yang sangat besar dan mengandung zat hara organik namun pada media tanam sabut kelapa sering terjadi serangan hama dan penyakit pada bagian akar tanaman ( Yoseva, 2014). Media moss mempunyai daya mengikat air yang baik, serta mempunyai aerasi dan drainase yang baik pula ( Aditya, 2009).

Dalam memenuhi nutrisi tanaman anggrek memerlukan unsur hara makro dan mikro untuk pertumbuhannya. Berbagai macam pupuk majemuk/lengkap beredar di pasaran. Pupuk-pupuk tersebut dapat diberikan baik melalui akar maupun melalui daun. Pupuk-pupuk majemuk tersebut berbeda-beda dalam komposisi unsur maupun perbandingan kadarnya. Hal ini tentu saja akan memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan tanaman anggrek. Oleh karena itu perlu dipelajari penggunaan beberapa pupuk daun untuk mempercepat pertumbuhan bibit kompot anggrek *Dendrobium* (Erfa, dkk, 2017).

Salah satu pupuk yang sering digunakan adalah pupuk dekastar ( 17:11:10 ). Hal ini dikarenakan keunggulannya adalah mempunyai kandungan N yang tinggi sesuai dengan kebutuhan nutrisi dari bibit anggrek selain itu untuk pemupukan dapat dilakukan hanya sekali selama pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium* (Erfa, dkk, 2017).

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh berbagai macam media terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium*.
2. Bagaimana pengaruh pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit Anggrek *Dendrobium*.
3. Bagaimana pengaruh kombinasi dari pemberian macam media tanam dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium*.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh berbagai macam media yang digunakan terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium*.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit Anggrek *Dendrobium*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kombinasi dari berbagai macam media tanam yang digunakan dan pemberian pupuk NPK.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang media dan dosis pupuk yang terbaik terhadap pertumbuhan bibit anggrek *Dendrobium*.
2. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan dalam ilmu yang berkaitan dengan tanaman anggrek *Dendrobium*.